



Pengaruh Teknik PQRST terhadap Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa SMP Ditinjau dari Motivasi

Yeyen Yusniar¹, Triska Purnamalia², Dwi Damai Yanti³

^{1,2,3}Universitas Islam Ogan Komering Ilir (UNISKI) Kayuagung, Indonesia

E-mail: yeyenyusniar@gmail.com, triskapurnamalia@gmail.com, wikdwik07@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-05	This research aims to determine the effect of the PQRST technique on junior high school students' reading comprehension literacy skills in terms of motivation. This research is a quasi-experimental research with a Post-Test Control Group Design (non equivalent control group design). The sample population in this study was class VIII students at SMPN I South Indralaya. The sample was class VIII.1 Students as the experimental class who were taught using the PQRST technique and VIII.2 students as the control class taught using conventional techniques. The data collection technique used is a test carried out to measure the level of literacy skills in reading comprehension, while measuring motivation uses a questionnaire. The data analysis technique in this research uses the t-test, namely paired sample t-test and independent sample t-test. Based on data analysis, it shows that $t_{count} 6.667 > t_{table} 2.021$ with a degree of validity of 52 and significance at 0.000. By paying attention to the testing criteria, namely probability < 0.05 . Furthermore, the results of the interaction between motivation and literacy skills, reading comprehension, both high and low motivation show a positive influence. Thus it can be concluded that H_0 is rejected, while H_a is accepted. In other words, the PQRST technique has a positive influence on literacy skills in reading and understanding news texts in class VIII students at SMPN I South Indralaya in terms of motivation.
Keywords: <i>Literacy;</i> <i>Reading Comprehension;</i> <i>PQRST Technique.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-05	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik PQRST terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa SMP ditinjau dari motivasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain Post- Test Kontrol Grup Desain (non equivalent control group design). Populasi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN I Indralaya Selatan. Sampelnya adalah siswa kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan teknik PQRST dan siswa VIII.2 sebagai kelas kontrol diajar menggunakan teknik konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi membaca pemahaman, sedangkan mengukur motivasi menggunakan kusioner. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t yaitu paired sample t-test dan independent sample t-test. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,667 > t_{tabel} 2,021$ dengan derajat keabsahan 52 dan signifikansi berada pada 0,000. Dengan memperhatikan kriteria pengujian yaitu probability $< 0,05$. Selanjutnya, hasil interaksi antara motivasi dan kemampuan literasi membaca pemahaman pemahaman, baik motivasi tinggi maupun rendah menunjukkan pengaruh yang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, teknik PQRST memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VIII SMPN I Indralaya Selatan ditinjau dari motivasi.
Kata kunci: <i>Literasi;</i> <i>Membaca Perahaman;</i> <i>Teknik PQRST.</i>	

I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Semua pembelajaran di sekolah, kecuali bahasa daerah diantarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di setiap jenjang persekolahan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, bahkan hingga perguruan

tinggi. Bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran yang diujikan dalam ujian akhir nasional di sekolah dasar hingga sekolah menengah.

Menurut Rahmat (2017, hlm.29) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan pada kompetensi berbicara, menulis dan membaca. Mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama menuntut para siswa untuk dapat memahami konteks bacaan, sumber

bacaan, kemampuan berliterasi, kemampuan menulis dan kemampuan dalam berbicara sesuai dengan kaidah dan ejaan yang tepat.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa, menurut Resmini (2009, hlm. 32) terdapat empat aspek keterampilan dasar berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh siswa adalah keterampilan membaca. Menurut Tarigan (2008, hlm. 7) membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dengan kata lain, membaca adalah proses kegiatan untuk mengenal pengetahuan yang baru yang terdapat dalam sebuah tulisan.

Menurut Yunus (2012, hlm.59) Jenis keterampilan membaca salah satunya adalah keterampilan membaca pemahaman. Menurut Tarigan (Putri Amma, 2013, hlm. 856) membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau normakesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Sejalan dengan pendapat di atas, membaca pemahaman menurut Hartati dan Curiah (2015, hlm. 204) merupakan lanjutan dari membaca dalam hati yang mulai diberikan di kelas III sekolah dasar. Lebih lanjut, pengertian membaca pemahaman menurut Pearson dan Jhonson (dalam Somadayo, 2011, hlm. 10) merupakan rekonstruksi pesan yang terdapat di dalam teks yang dibaca sehingga dalam proses membaca terjadi interaksi bahasa dan pikiran. Pemahaman terhadap bahan bacaan merupakan hal yang penting dalam proses membaca, karena pemahaman atas bacaan tersebut dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca itu sendiri ataupun untuk tujuan-tujuan tertentu yang akan dicapai. Keterampilan membaca pemahaman bukan hanya sekedar asal membaca saja akan tetapi harus didasari dengan pemahaman akan makna atau isi dari bacaan baik yang tersirat maupun tersurat.

Organization for Economic Cooperation and Develpoment (OECD) melalui *Program for International Student Assessment* (PISA) dalam literasi membaca pada tahun 2015

menempatkan Indonesia pada urutan bawah yaitu menempati posisi ke 63 dari 72 negara yang berpartisipasi. Baik tahun 2012 ataupun 2015, hasil nilai literasi membaca yang di peroleh Indonesia masih dibawah rata-rata (OECD, 2015, hlm. 5). Selain literasi membaca Indonesia yang masih tergolong rendah, kemampuan membaca anak Indonesia khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII masih juga tergolong rendah. Kondisi ini disebabkan karena rendahnya minat siswa dengan membaca, serta pada saat proses membaca dan pengisian soal guru seringkali mendikte siswa. Selain dari itu, dalam kegiatan aktivitas membaca tentunya siswa harus terlebih dahulu mempunyai minat atau motivasi terhadap membaca agar kemampuan siswa dalam memahami isi atau makna terhadap suatu bacaan akan lebih optimal.

Motivasi atau minat membaca adalah perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati untuk membaca), yang mana minat akan membaca perlu dipupuk, dibina, diarahkan, dan dikembangkan dari sejak usia dini, remaja, sampai usia dewasa yang melibatkan peranan orang tua, masyarakat, dan sekolah. (Karimah, 2002, hlm.5). Maka dari itu motivasi membaca memang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa karena nantinya siswa akan merasa terdorong dan mempunyai hasrat yang tinggi untuk membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan. Untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan disertai dengan adanya motivasi membaca maka perlu adanya eknik yang relevan yang dapat dijadikan sebagai solusi. Penerapan teknik pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa harus mampu memebrikan proses pembelajaran yang efektif, maksimal dan optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat untuk membaca pemahaman adalah teknik PQRST (*Preview, Questions, Read, Summary, Test*).

Teknik PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dikembangkan oleh Francis Robinson pada tahun 1941. Teknik PQRST ini merupakan pengembangan dari strategi *survey, read, recite, dan review* (SQ3R). Teknik PQRST adalah teknik yang bertujuan membekali siswa untuk menggunakan pendekatan yang sistematis dalam membaca dan meningkatkan pembelajaran membaca secara mantap dan efisien untuk berbagai materi bacaan sehingga hasil belajarnya meningkat (Linda, 2013). Sejalan dengan hal

tersebut, Hadi (2016) menyatakan bahwa teknik PQRST meliputi *previewing, questioning, reading, summarizing, dan testing*. Teknik ini memungkinkan individu untuk memahami bahan bacaan secara sistematis dan efektif. Sementara itu, menurut Santoso (2018) teknik pembelajaran PQRST terbukti efektif dalam membantu siswa memahami teks bacaan, memperkaya kosakata dan pengetahuan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan motivasi belajar, serta menghemat waktu dan tenaga dalam proses pembelajaran.

Menurut Malia, dkk (2015) langkah-langkah pembelajaran membaca menggunakan teknik PQRST yaitu (1) *Preview (P)*; Pada tahap ini pembaca dapat memanfaatkan keterbatasan waktu dengan membaca judul teks, memperhatikan gambar yang ada dan diikuti dengan membaca pengantar, ringkasan pada paragraf pertama. Melalui tahapan tersebut pembaca akan memperoleh ide utama pada teks tersebut. b) *Question (Q)*; Pada tahap ini, siswa diminta untuk membuat pertanyaan berdasarkan apa yang mereka baca. c) *Read (R)*; Pada tahap ini, siswa diminta untuk membaca seluruh teks guna mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dibuat pada tahap kedua. d) *Summarize (S)*; Pada tahap ini, siswa diminta untuk membuat ringkasan dengan cara mengingat kata-kata penting dan tidak membaca lagi. e) *Test (T)*; Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengevaluasi pemahaman sendiri dengan mereview seluruh materi dan menceritakan ulang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Teknik PQRST Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa SMP Ditinjau dari Motivasi. oleh sebab itu, masalah dalam penelitian ini ialah "Apakah teknik PQRST berpengaruh terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa SMP ditinjau dari motivasi?"

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Menurut Sugiyono (2020, hlm. 72) metode penelitian eksperimen kuantitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain yang digunakan adalah Post-Test Kontrol Grup Desain (*non equivalent control group design*), yang diteliti adalah 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk

kelas eksperimen menggunakan teknik PQRST, dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (Emir, 2015).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu yaitu teknik PQRST, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar literasi membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N I Indralaya Selatan yang terdiri dari 5 kelas, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII.1 dan VIII.2 yang masing-masing terdiri dari 27 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner motivasi membaca yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi membaca siswa. Sementara itu, untuk mengetahui tingkat pemahaman membaca siswa digunakan instrumen tes. Pada penelitian ini tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif dan berjumlah 30 soal. Teknik analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t yaitu *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. *Paired sample t-test* digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, data dihitung dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 22.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data pada penelitian ini mengemukakan skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman yang dipengaruhi oleh teknik pembelajaran sebagai teknik pembelajaran yang merupakan faktor pertama dan motivasi sebagai faktor kedua. Teknik digunakan sebagai teknik pembelajaran adalah teknik PQRST, sedangkan motivasi akan dibedakan berdasarkan motivasi tinggi dan motivasi rendah. Deskripsi penelitian rancangan eksperimen adalah: 1) skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan teknik pembelajaran PQRST pada kelas eksperimen; 2) skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan teknik konvensional pada siswa kelas kontrol; 3) skor hasil perbandingan kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; 4) skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan motivasi tinggi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; dan 5) skor hasil

kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan motivasi rendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data masing-masing kelas akan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan teknik pembelajaran PQRST pada kelas eksperimen

Data hasil penelitian yang diperoleh dari pretes dan postes kemampuan literasi membaca pemahaman pada siswa kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa yang menggunakan teknik PQRST dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Analisis Pretes dan Postes Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics				
Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Postes Eksp	27	9,6728	1,8615	
Pretes Eksp	27	10,4687	2,0147	
Paired Samples Test				
Paired Differences				
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Postes Eksp - Pretes Eksp	35,1852	8,4943	1,2498	32,6161 37,7542

Berdasarkan tabel di atas, jelas terlihat bahwa terdapat peningkatan skor antara pretes dan postes kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita kelas eksperimen. Skor rata-rata siswa ketika pretes 39,59, sedangkan skor rata-rata pada postes adalah 74,78. Hal ini menunjukkan adanya selisih antara pretes dan postes sebesar 35,19. Nilai t_{hitung} 28,15 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (28,15) > t_{tabel} (2,056) dengan df 26. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil pretes sebelum diberi perlakuan dengan postes setelah diberi perlakuan menggunakan teknik PQRST.

2. skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan teknik konvensional pada siswa kelas kontrol

Kelas kontrol adalah kelas siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban pretes dan postes yang diberikan oleh 27 siswa. Nilai rata-rata pretes sebesar 40,33, sedangkan nilai rata-rata postes sebesar 57,73. Selisih antara pretes dan postes sebesar 17,4. Hal tersebut menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata pada kelas

Kontrol. Sementara itu, nilai t_{hitung} 18,11 > t_{tabel} 2,056 dengan df 26 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Pretes dan Postes Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics				
Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Postes Kon	27	9,1067	1,7526	
Pretes Kon	27	9,4378	1,8167	
Paired Samples Test				
Paired Differences				
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Postes Kon - Pretes Kon	17,4037	4,9925	9608	15,4287 19,3787

3. skor hasil perbandingan kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data skor hasil perbandingan kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Analisis Postes Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics									
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Kelas Eksperimen	27	74,781	9,6728	1,8613					
Kelas Kontrol	27	57,737	9,1067	1,7526					
Levene's Test for Equality of Variances									
t-test for Equality of Means									
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper			
Equal variances assumed	,899	,355	6,667	52	,000	17,0444	2,5567	11,9160	22,1748
Equal variances not assumed			6,667	51,812	,000	17,0444	2,5567	11,9156	22,1753

Data pada tabel di atas, menunjukkan adanya perbandingan nilai rata-rata postes kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 74,78:57,73=17,05. Dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas nilai t_{hitung} 6,667 > t_{tabel} 2,021 dengan derajat keabsahan 52 dan signifikansi berada pada 0,000. Dengan memperhatikan kriteria pengujian yaitu probability < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, teknik PQRST memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VIII SMPN I Indralaya Selatan.

4. Skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan motivasi tinggi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan motivasi tinggi yaitu nilai t_{hitung} 5,224 > t_{tabel} 2,056 dengan angka signifikansi 0,000 dan derajat keabsahan/df sebesar 26. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi tinggi memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita. Artinya tingkat motivasi siswa memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. Semakin tinggi tingkat motivasi semakin baik pula kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita. Adapun analisis hasil pengelolaan data skor tes motivasi pada kelompok tinggi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Analisis Motivasi Tinggi Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Tinggi	Eksperimen	14	75.430	8.3111	2.4885
	Kontrol	14	57.821	8.5296	2.2796

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances									
		t-test for Equality of Means									
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Motivasi Tinggi	Equal variances assumed	4.89	.034	5.224	26	.000	17.609	3.3748	10.8415	24.5466	
	Equal variances not assumed			5.224	25.893	.000	17.6206	3.3748	10.8889	24.5682	

5. Skor hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan motivasi rendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil analisis data skor uji motivasi pada kelompok rendah sebagai berikut.

Tabel 5. Analisis Motivasi Rendah Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Rendah	Eksperimen	13	74.062	10.3783	2.8784
	Kontrol	13	57.646	10.8425	2.9853

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances									
		t-test for Equality of Means									
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Motivasi Rendah	Equal variances assumed	.452	.508	4.898	24	.000	16.4154	4.0054	8.1487	24.6821	
	Equal variances not assumed			4.898	23.874	.000	16.4154	4.0054	8.1482	24.6825	

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian motivasi kelompok rendah terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman teks

berita menunjukkan hasil yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dari t_{hitung} 4,098 dengan angka signifikansi 0,000 (*sig 2-tailed*). Nilai t_{hitung} (4,098) > t_{tabel} (2,064) dengan derajat keabsahan sebesar 24. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita pada kelompok rendah juga dipengaruhi oleh motivasi membaca.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh teknik PQRST terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman ditinjau dari motivasi pada siswa kelas VIII SMPN I Indralaya Selatan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dideskripsikan pada hasil dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan teknik pembelajaran PQRST pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata pretes 39,59, sedangkan rata-rata postes 74,78.
2. Hasil kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita pada kelas kontrol mengalami peningkatan antara skor rata-rata pretes 40,33 dan postes 57,73.
3. Terdapat pengaruh yang positif kemampuan literasi membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VIII SMPN I Indralaya Selatan yang diajar menggunakan teknik PQRST.
4. Interaksi antara kemampuan literasi membaca pemahaman dengan motivasi menunjukkan hasil yang positif. Artinya semakin tinggi motivasi semakin baik pula kemampuan literasi membaca pemahaman siswa.

B. Saran

Pembahasan mengenai terkait dengan penelitian ini masih terbatas, serta membutuhkan masukan untuk perbaikan. Saran untuk peneliti atau penulis selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian atau mengkaji lebih dalam dan komprehensif tentang pengaruh teknik PQRST terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman ditinjau dari motivasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amma, Putri. Yosfan Azwandi, Markis Yunus, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunarungu Dengan Menggunakan Teknik Skimming," Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus; Volume 2, Nomor 3, September 2013 Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP.
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadi, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dan Efektif Melalui Teknik Preview, Question, Read, Summarize, dan Test (PQRST) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Temon. *Jurnal Kajian Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 4 (2), 30-41.
- Hartati, T & Curiah, Y. (2015). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Karimah, Idris. (2002) *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Linda, J. (2013). Pengaruh Metode PQRST Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Di Gugus 5 Kecamatan Kediri. *Jurnal Undiksha*, (7) 7. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPGSD/article/view/751>
- Malia, N., Yasin, A, & Kusni. (2015). Using PQRST Strategy To Improve Students' Reading Comprehension of Hortatory Exposition Texts At Grade XI IPS of MA Diniyah Puteri, Pekanbaru. *English Language Teaching (ELT)*, 3(1). 1-7.
- Organization Of Economic Cooperation And Development. *Programme for International Student Assessment 2015 Result in Focus*. (OECD:2015).
- Rahmat. *Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi*. Jurnal IJPE UPI, Vol 1 No 1 (2017) 27-33.
- Resmini, dkk. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Santoso, A. (2018). Pengaruh Teknik Pembelajaran PQRST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 26(1), 1-10.
- Tarigan, H. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yunus Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA